

## ANALISIS BIBLIOMETRIK: TREN PUBLIKASI PENELITIAN PERPUSTAKAAN ISLAM DI INDONESIA

Rama Wahyudin,<sup>1</sup> Iswadi,<sup>2</sup> Andriani Syofyan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdatul Ulama Provinsi Sumatera Barat/ [ramadell0395@gmail.com](mailto:ramadell0395@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Nahdatul Ulama Provinsi Sumatera Barat/ [andilefamilypisces@gmail.com](mailto:andilefamilypisces@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang/ [andrianisyofyan@uinib.ac.id](mailto:andrianisyofyan@uinib.ac.id)

Received: 14 April 2023

Accepted: 17 Mei 2023

Published: 19 Juni 2023

### ABSTRACT

*The intensity of research developments related to Islamic Libraries has grown from 1985 to 2023 in Indonesia. Various contributions of researchers have succeeded in revealing innovations in the field of libraries, especially in the scope of Islamic religiosity. However, along with its development, research that is always being developed only focuses on a few objects, including research that focuses on Islamic institutions and on general matters such as benefits, services, and the like. This study aims to reveal research trends that have developed from 1985 to 2023 to obtain results in the form of an overview and visualization of research results related to Islamic Libraries. The method used is Quantitative with Bibliometric analysis. The results show that, the researcher obtained 970 items as Meta Data obtained from the Publish Or Perish application, then extracted using Microsoft Excel and analyzing the Vosvewers Application, the picture obtained, Islamic literature needs special attention especially on Gap and Novelty, considering that there are so many studies which only focuses on benefits, services, qualitative methods, links with the world of education such as Madrasas, Islamic Boarding Schools, High Schools to Islamic Universities such as UIN, IAIN, and STAI. The research concept that becomes an innovation for Islamic libraries that needs to be developed is research related to Bibliometric Analysis such as Risk Management, Contribution to Digitalization, Economics, Business, Information, to those related to management such as HR, Institutions, certain structures, collaborations, and library techniques that innovative.*

**Keywords:** *Research, Islamic Library*

### ABSTRACT

*Intensitas perkembangan penelitian yang berkaitan dengan Perpustakaan Islam sudah berkembang sejak 1985 hingga tahun 2023 di Indonesia. Berbagai kontribusi peneliti berhasil mengungkapkan inovasi dalam bidang Perpustakaan, khususnya dalam lingkup Religiustas Islam. Namun seiring perkembangannya, penelitian yang selalu banyak dikembangkan hanya terfokus kepada beberapa Objek, diantaranya penelitian yang terfokus pada Institusi Islam dan kepada hal-hal yang bersifat umum seperti manfaat, pelayanan, dan sejenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tren penelitian yang berkembang sejak 1985 hingga 2023 hingga memperoleh hasil berupa gambaran dan visualisasi hasil riset yang berkaitan dengan Perpustakaan Islam. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif dengan analisis Bibliometrik. Hasil menunjukkan bahwa, peneliti memperoleh 970 item sebagai Meta Data yang diperoleh dari aplikasi Publish Or Perish, selanjutnya diekstraksi menggunakan Microsoft Excel dan melakukan analisis Aplikasi Vosvewers, gambaran yang diperoleh, pustaka Islam perlu mendapatkan perhatian khusus terutama pada Gap dan Novelty, mengingat begitu banyak penelitian yang hanya terfokus pada, manfaat, pelayanan, metode kualitatif, kaitan dengan dunia pendidikan seperti Madrasah, Pesantren, SLTA hingga Perguruan Tinggi Islam seperti UIN, IAIN, dan STAI. Konsep riset yang menjadi*

*Inovasi bagi perpustakaan Islam yang perlu dikembangkan adalah penelitian berkaitan dengan Analisis Bibliometrik seperti, Manajemen Risiko, Kontribusi Digitalisasi, Ekonomika, Bisnis, Informasi, hingga yang berkaitan dengan manajemen seperti SDM, Kelembagaan, struktur tertentu, kolaborasi, dan teknik perpustakaan yang inovatif.*

**Kata Kunci:** *Penelitian; Perpustakaan Islam;*

<sup>\*)</sup>[ramadell0395@gmail.com](mailto:ramadell0395@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Bibliometrik sebagai suatu model dari cabang ilmu pengetahuan fokus pada pengkajian mengenai statistik sebuah literatur informasi yang dapat difungsikan pada alat evaluasi serta hasil berupa analisis yang menghasilkan penelitian bersifat matematis.(Toubes & Araújo-Vila, 2022) Kontribusi dari studi bibliometrik ini dapat mengukur berbagai kajian-kajian pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang terkonsentrasi pada sub bidang ilmu lainnya seperti Agama, Ekonomi, Kesehatan, Sosial hingga Budaya.(Alshater et al., 2021a) Dengan demikian penggunaan analisis bibliometrik menggunakan rumus-rumus matematis dan metode statistika sehingga memperoleh hasil akurasi yang jelas dan memberikan manfaat(Alshater et al., 2021b). Bibliometrik sebagai merupakan cabang ilmu pengetahuan yang dapat memberikan hasil analisis dan evaluasi pada bidang penelitian yang di teliti yang dapat bermanfaat bagi khalayak.

Fungsi dari penggunaan analisis bibliometrik dapat membahas dan menghasilkan berbagai literatur yang memberikan informasi seperti jurnal, artikel,

buku, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya.(Handoko, 2020) Penggunaan analisis bibliometrik juga dapat diatur sesuai dengan keinginan peneliti, seperti menghasilkan analisis dari tren kepengarangan, tren topik atau pembahasan, analisis sitiran dan sebagainya yang dilihat dari Gap research dan Novelty atau keterbaruan.(A. F. Aysan & Unal, 2021). Analisis Bibliometrik juga berguna untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana perkembangan suatu literatur dalam memberikan informasi yang diteliti dan dapat menjadi alat evaluasi bagi literatur informasi tersebut.(Glänzel, 2003)

Analisis bibliometrik memberikan manfaat bagi dunia kepenulisan ilmiah, sehingga mampu memberikan kontribusi baik bagi suatu temuan dan memberikan kemudahan bagi para penulis agar mampu menghasikan tren penelitian yang diperlukan. (As-salafiyah et al., 2022) Anjuran membuat suatu penulisan ilmiah melalui suatu fenomena yang bermanfaat bagi pengetahuan telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya Q.S Yasiin Ayat 12 yang artinya "*Sungguh, Kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kamilah yang mencatat apa*

*yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab yang jelas (Lauh Mahfuz)*

Dari penjelasan ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan untuk mencatat suatu fenomena-fenomena yang bersumber dari ilmu pengetahuan yang ada pada setiap penciptaanya, sehingga dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat.(Selfiani, 2020) Setiap pencatatan fenomena tersebut dirangkum dan menjadi satu kesatuan yang dapat bermanfaat hingga sampai kapanpun, sebagai referensi literatur atau sumber rujukan untuk kejadian selanjutnya karna fenomena bersifat keadaan yang berkesinambungan dan memiliki transformasi yang bisa berubah seiring perkembangan zaman. Selanjutnya dalam buku Tafsir Al-Qur'an Ibnu Utsaimin Surat Yaasin yang ditulis oleh Asy Syaikh Muhammad bin Saleh Al-Utsaimin menjelaskan Allah Swt menulis semua takdir sebagai catatan dari awal penciptaan hingga hari akhir.(Huda Samsiah Nurul, 2020)

Perkembangan Analisis bibliometrika menjadi populer pada berbagai lingkup keilmuan, terutama antara profesi dan peneliti pada bidang kepastakaan. Kajian bibliometrika membantu dan mengevaluasi berbagai layanan-layanan, kebijakan pengembangan institusi pustaka dan koleksi, kebijakan dalam perbaikan manajemen pustaka pembuatan, sistem Ekonomi Informasi, analisis dan

pengambilan keputusan, alokasi pemanfaatan sumber daya dan juga penyangan. Data yang diperoleh melalui (Pattah, 2013) metode Bibliometrika menjadi dasar pada riset ilmiah dan staf perpustakaan dalam membuat suatu keputusan.(Creswell, 2016) Kajian Bibliometrika dapat dianggap sangat bermanfaat untuk analisis kurikulum dan untuk menilai kualitas hasil penelitian.(Yusra et al., 2022)

Selama tiga puluh tahun penelitian yang berkaitan dengan pustaka dan keilmuannya perlu dipetakan dengan analisis dan perhitungan menggunakan standar khusus secara matematis melalui metode bibliometrik. Harapan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi pada riset-riset yang hangat dan dibutuhkan oleh publik.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya cetak, karya tulis, dan atau karya rekam secara profesional melalui sistem yang baku sehingga berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Ilmu pengetahuan, informasi dan dokumentasi dalam bidang pustaka yang di sediakan sebagai peran yang sangat penting bagi pemberdayaan umat. Banyak literatur ilmiah yang menjelaskan bahwa perpustakaan sebagai wadah

aktivitas belajar, yang bermanfaat bagi kemajuan khazanah keilmuan umat Islam. Fungsi dan peran perpustakaan ini banyak di manfaatkan dan di adopsi oleh perpustakaan negara maju seperti Inggris, Australia dan Kanada. Hingga tersedia berbagai bagian khusus yang terfokus pada perpustakaan Islam. Alasannya yang paling tepat adalah, Islam hadir sebagai agama, yang mampu memberikan kontribusi besar bagi kemajuan zaman, mulai dari Manusianya, Kitabnya, hingga pada hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan Informasi. Hingga sekarang penelitian yang beraitan dengan perpustakaan Islam sudah hadir sejak lama, namun masih belum terpetakan dengan baik, terkhususnya mengenai keterbaruan dan temuan yang dapat dipelajari dan dikembangkan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Manfaat dari Kajian Bibliometrik

Hal dijelaskan oleh Marraro (2008) bahwa bibliometrika dapat digunakan di semua aspek kuantitatif (Irianti, 2016) serta berbagai metode komunikasi ilmiah, ekonomi informasi, penyebaran, penyimpanan, dan temu kembali informasi ilmiah Terdapat dua jenis kajian yang mencakup kedalam bibliometrika: *Pertama* Kajian deskriptif (Descriptive studies merupakan penghitungan produktivitas yang diperoleh dengan menghitung jumlah artikel, buku serta format komunikasi

lainnya, *Kedua* kajian evaluatif yaitu kajian (evaluative studies) yang menghitung penggunaan literatur yang dibuat dengan cara menghitung rujukan dan atau sitiran pada artikel penelitian, buku, dan format komunikasi lainnya (Asaniyah, 2017). Produk-produk dalam bibliometrika mencakup kedalam produktivitas pengarang (pengarang yang banyak karyanya) serta lembaga peringkat jurnal, pengarang dan lembaga.(Alshater et al., 2021b) Dalam hal ini kumpulan jurnal yang paling banyak disitir kedalam sistem, yang terdiri dari nama pengarang dan artikel, indeks sitiran, laporan jurnal sitiran dan faktor dampak (*impact factor*) di antara mereka.(A. Aysan & Unal, 2021)

Analisis bibliometri pertamakali diperkenalkan oleh Pauli Gauthier pada tahun 1998.(Okubo, 1997) Dalam analisis ini memiliki 3 fungsi yaitu deskripsi, evaluasi dan memonitor dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Analisis bibliometrik berguna sebagai sarana deskriptif, yang menyediakan sejumlah kegiatan penerbitan pada tingkat regional wilayah tertentu atau pun pada lembaga tertentu sebagai bentuk analisis produktivitas komparatif.(Uluyol et al., 2021) Data dalam analisis bibliometrika juga mampu digunakan untuk menilai suatu bidang kinerja unit penelitian, serta sebagai bagian dari sebuah sistematika prosedur standar evaluasi.(Handoko, 2020) Selanjutnya data dalam analisis bibliometrika juga digunakan sebagai alat bagi *Benchmarking* untuk memonitor ilmu dan mengevaluasi pengetahuan dan

teknologi. Karena output ilmiah *longitudinal* dari analisis bibliometrik dapat membantu mengidentifikasi bidang-bidang penelitian yang sedang berkembang terutama pada penelitian yang berkaitan dengan bidang perpustakaan dan informasi.

### **Analisis Bibliometrik Penelitian Pustaka Islam**

Periodisasi perkembangan penelitian yang berkaitan dengan perpustakaan Islam sudah ada sejak lama. Perkembangan Perpustakaan Islam pertama di dunia ada pada masa dinasti Mu'awiyah yaitu perpustakaan Khalid ibnu Yazid bin Muawiyah periode tahun (661-750 M). (Al-turas, 2016) Bukti dari kemajuan penelitian yang dihimpun oleh perpustakaan Islam berhasil mencetak generasi emas dari Agama Islam. Tidak sedikit jumlah Ilmuan yang menciptakan berbagai penemuan baik dibidang Sains, Teknologi, Kedokteran, Ekonomi, Agronomi, Pertanian hingga hubungan Sosial dan Humaniora.

Fungsi dari bibliometrik mengembangkan, dan menganalisis penelitian dibidang perpustakaan Islam hingga masa orde baru yaitu sejak 1990 hingga masa sekarang yaitu 2023. Analisis bibliometrik juga digunakan sebagai sebuah cara untuk melacak secara historis dan membaca berbagai tulisan secara kontekstualitas historis yang terjadi pada masanya masing-masing.

### **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis bibliometrik untuk memetakan dan menganalisis perkembangan penelitian terkait Analisis Bibliometrik: 30 Tahun Tren Publikasi Penelitian Perpustakaan Islam Di Indonesia. Data dalam penelitian ini diambil dari basis data *Google Scholar* ] dengan mengikuti langkah Handoko (2020) dalam melakukan analisis bibliometrik.

Pertama, penelitian ini menentukan kata kunci "*Perpustakaan Islam*" yang digunakan untuk melakukan pencarian dokumen di *Publish or Perish* yang berasal dari *Google Scholar*. Pencarian awal menghasilkan 1000 dokumen, kemudian dilakukan penyaringan dengan menetapkan batasan tahun, yaitu hanya dari tahun 1992 sampai 2022. Langkah selanjutnya adalah menyempurnakan hasil awal pencarian dengan menerapkan filter sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu dibatasi pada jenis dokumen artikel yang berbahasa Indonesia, sehingga diperoleh hasil akhir sebanyak 900 dokumen yang relevan. Terakhir, proses analisis data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan *software VOSViewer*. *Microsoft Excel 2019* digunakan untuk menganalisis data berdasarkan tahun terbit, jumlah sitasi, dan pendekatan metodologi serta

metode yang digunakan. Sedangkan *VOS Viewer* digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan tren perkembangan publikasi berdasarkan analisis kata kunci yang sering muncul, penulis artikel, dan jurnal penerbit.

Dalam menggunakan analisis Bibliometrik maka peneliti akan menggunakan alat bantu *VosViewer*. Alat ini mulai dikembangkan pada tahun 2002 dan merupakan sebuah alat program yang terintegrasi pada sistem komputer dan tersedia secara gratis. *VosViewer* mampu memvisualisasikan, dan mengeksplor peta pengetahuan melalui analisis bibliometrik. *VOS* atau kepanjangan dari *VosViewer* hadir sebagai sistem *Visualization of Similarities*. Algoritma yang ditawarkan pada sistem ini berupa program yang sama dengan *Multi Dimensional Scalling (MDS)*. (Tupan et al., 2018) Kluster yang dihasilkan *VosViewer* secara jelas dan langsung ditampilkan berupa berwarna dan gambaran peta dengan simbol khusus. Algoritma kluster beroperasi melalui parameter ( $\gamma$ ) yang dapat diubah-ubah dengan lebih banyak atau lebih sedikit kluster. Densitas serta warna masing-masing kluster dapat ditampilkan pada layar *VosViewer* (Rafols et al., 2010)

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Penelitian yang berkaitan dengan Perpustakaan Islam di Indonesia sudah mulai muncul sejak tahun 1985, dan hingga ditahun 2023 ini jumlah penelitian yang berkaitan

sebanyak 970 artikel. Berikut tabel 01 menjelaskan tentang informasi tahun riset dan jumlah yang terbit di google scholar :

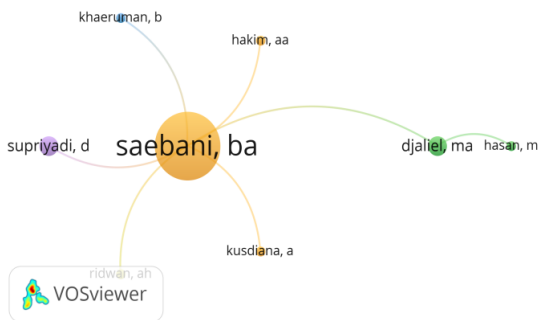
Tabel 1. Jumlah Artikel Perpustakaan Islam

Tahun Publikasi	Jumlah	Persentasi
1985	2	0,21%
1987	1	0,10%
1990	2	0,21%
1993	2	0,21%
1995	2	0,21%
1997	2	0,21%
1998	1	0,10%
1999	5	0,52%
2000	7	0,72%
2001	1	0,10%
2002	4	0,41%
2003	2	0,21%
2004	2	0,21%
2005	8	0,82%
2006	4	0,41%
2007	7	0,72%
2008	19	1,96%
2009	12	1,24%
2010	23	2,37%
2011	17	1,75%
2012	61	6,29%
2013	36	3,71%
2014	62	6,39%
2015	71	7,32%
2016	100	10,31%
2017	113	11,65%
2018	96	9,90%
2019	113	11,65%
2020	81	8,35%
2021	77	7,94%
2022	33	3,40%
2023	4	0,41%

<b>Total</b>	<b>970</b>	<b>100,00%</b>
--------------	------------	----------------

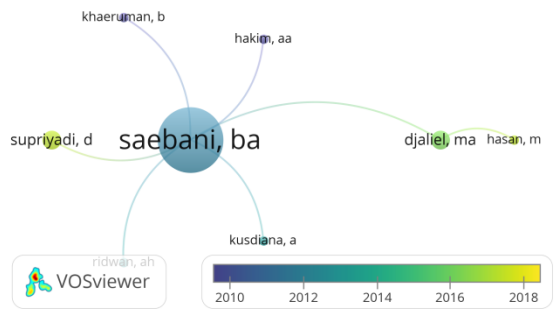
Sumber : Publish Or Perish

Dari data diatas perkembangan riset terjadi fluktuatif cendrung yang menurun hingga di tahun 2022/ 2023, peningkatan publikasi yang tertinggi berada pada tahun 2017 dan tahun 2019. Berikut instrumentasi perkembangan riset yang digambarkan berdasarkan nama peneliti yang sering menjadi rujukan dan yang paling banyak melakukan publikasi pada gambar diagram 01 berikut ini :



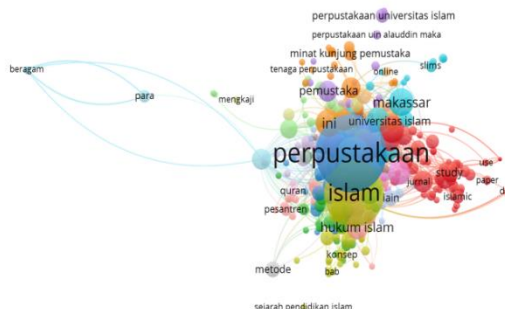
Gambar 1. Nama Peneliti yang sering melakukan Publikasi pada Google Scholar

Dari data diatas penelitian yang sering menjadi sumber rujukan berbagai jurnal yang berkaitan dan melakukan banyak publikasi Perpustakaan Islam adalah Saebani, ba yang melakukan publikasi sebanyak 9 artikel. Dilanjutkan dengan Djalie, dan Supriyadi yang melakukan publikasi sebganyak 7 artikel. Berikut peneliti yang sering melakukan publikasi terbaru :



Gambar 2. Nama Peneliti Publikasi berdasarkan keterbaruan pada Google Scholar.

Dari gambar diatas menunjukan Supriyadi merupakan peneliti yang baru muncul dan melakukan publikasi berdasarkan keterbaruan. Adapun penelitian yang dipublikasi oleh supriyadi yairu dengan judul "*Perpustakaan Umum Agama Islam Tema Arsitektur Simbolis*" yang terbit pada tahun 2019 di [elibrary.unikom.ac.id](http://elibrary.unikom.ac.id) dan peneliti yang paling lama melakukan publikasi yaitu Saebani yang melakukan penelitian dengan judul *Filsafat Umum dari metologi sampai Teofilosofi*" pada tahun 2008 di [senayan.iain-palangkaraya.ac.id](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id). Selanjutnya untuk melihat. Selanjutnya peta perkembangan publikasi berdasarkan kata kunci yaitu "Perpustakaan Islam", yang di bisualisasikan oleh Vos Viewrs sebagai berikut :



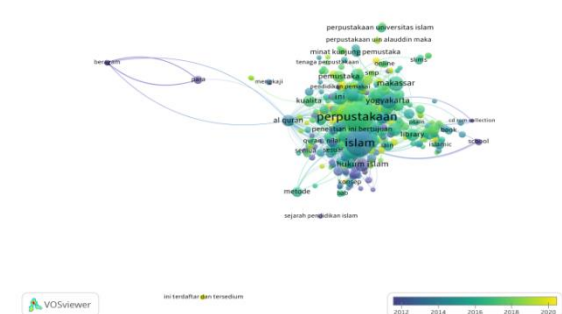
Gambar 3. Visualisasi Publikasi pada Google

### Scholar penelitian Perpustakaan Islam di Indonesia

Dari gambar visualisasi diatas menjelaskan bahwa penelitian perpustakaan dan Islam merupakan kepemilikan makna yang berbeda namun saling berkaitan. Maksud dari visualisasi tersebut melihat pusat pembahasan dari penelitian ini lebih kepada Perpustakaan. Dari hasil Vosviewers menunjukkan tren penelitian yang paling banyak berkaitan adalah peranan pustaka bagi Pendidikan, Pendidikan Islam, Sekolah, hingga pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta seperti UIN, IAIN, dan STAIN selanjutnya penelitian yang paling banyak dibahas adalah pelayanan pada perpustakaan dan peranan perpustakaan bagi objek tertentu seperti bagi generasi muda, mahasiswa, siswa, masyarakat dan sejenisnya.

Selanjutnya dari gambaran visualisasi penelitian tentang perpustakaan Islam adalah penelitian yang paling banyak menjadi sumber rujukan dari kata kunci Perpustakaan dan Islam adalah keterkaitan dengan Ilmu Al Qur'an dan Hadis, alasannya karna Perpustakaan dan Islam merupakan dua hal yang berbeda namun saling berkontribusi dan mendukung antara satu dengan yang lainnya. Kemudian dari segi yang paling banyak pada penelitian dengan Kata kunci adalah penelitian Kualitatif, dan jumlah penelitian kuantitatif hanya sedikit. Artinya kedepan penelitian tentang perpustakaan Islam harus memuat penelitian-penelitian dengan analisis terbaru dengan analisis kuantitatif.

Selanjutnya pembahasan ini akan melihat, penelitian klasik yang sudah lama dibahas namun dalam jumlah kecil hingga besar, kemudian pada penelitian yang melihat novelty atau keterbaruan yang ditandai dengan warna biru sebagai pembahasan yang sudah lama dibahas dan warna kuning menandakan penelitian yang baru dan potensial untuk dibahas. Berikut visualisasi dari pembahasan Perpustakaan Islam :

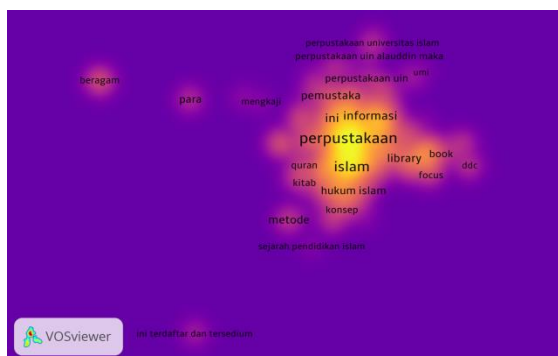


Gambar 4. Visualisasi Keterbaruan penelitian.

Dari visualisasi diatas menjelaskan penelitian klasik yang lama dibahas adalah pembahasan tentang penelitian Perpustakaan Islam dengan Fikih, Al Quran, keterkaitan dengan Sekolah dan Perguruan Tinggi, serta pembahasan tentang pelayanan dan manfaat. Hingga pada penelitian yang menjadi keterbaruan adalah yang berkaitan Manajemen Risiko, Manajemen pengelolaan, kelembagaan, Digitalisasi Pustaka, Sistem Informasi Pustaka, Ekonomi Perpustakaan, dan pembahasan yang berkaitan dengan metode pengarsipan pustaka serta pengembangan marketing pustaka. Selanjutnya terahir melihat plasma konsep dari pembahasan yang paling sering dibahas dan hangat untuk diteliti sehingga mampu



memberikan kontribusi yang jelas bagi penelitian :



Gambar 5. Visualisasi Plasma Kehangatan Penelitian.

Pada dasarnya penelitian tentang Perpustakaan Islam menjadi pembahasan yang paling menarik dan mampu menjadi solusi bagi banyak peneliti untuk membahas berbagai riset tentang penelitian perpustakaan Islam, namun kurangnya kontribusi peneliti untuk melihat potensi dan peluang dari penelitian dikarenakan penyebaran visualisasi yang condong pada sebelah sisi tidak merata, artinya hanya fokus pada satu pembahasan saja. Kedepannya penelitian tentang Perpustakaan Islam harus mampu membuat sebuah Inovasi seperti teknologi penggunaan pustaka bagi kemudahan para pembaca dan peneliti yang menggunakan sistem yang terintegrasi pada android.

## 5. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Analisis Bibliometrik merupakan suatu metode yang dapat menggambarkan dan memvisualisasikan penelitian yang terbit pada suatu media

publikasi jurnal, salah satunya adalah Google Scholar.

Intensitas perkembangan penelitian yang berkaitan dengan Perpustakaan Islam sudah berkembang sejak 1985 di Indonesia. Penelitian ini berhasil membuat skema gambaran dan diekstraksikan kedalam visualisasi analisis dengan alat analisis Bibliometrik. Langkah yang dilakukan adalah peneliti mendapatkan Meta Data yang dipeloreh dari Publish Or Perish, sehingga mendapatkan 970 Data siap olah dengan kata kunci yaitu “Perpustakaan Islam” selanjutnya peneliti melakukan ekstaksi data melalui alat Microsoft Excel agar mnerima informasi berupa data pengaran, tahun terbit dan persentasi. Selanjunya peneliti melakukan analisis melalui alat Vosviewrs.

Hasil menunjukan dari 970 item yang menjadi Meta Data dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi jika perkembangan penelitian pustaka Islam perlu mendapatkan perhatian khusus terutama pada Gap dan Novelty, mengingat begitu banyak penelitian yang hanya terfokus pada, manfaat, peayanan, metode kualitatif, kaitan dengan dunia pendidikan seperti Madrasah, Pesantren, SLTA hingga Perguruan Tinggi Islam seperti UIN, IAIN, dan STAIN.

Konsep riset yang menjadi Inovasi bagi perpustakaan Islam yang perlu dikembangkan adalah penelitian berkaitan dengan Analisis Bibliometrik seperti, Manajemen Risiko, Kontribusi Digitalisasi,

Ekonomika, Bisnis, Informasi, hingga yang berkaitan dengan manajemen seperti SDM, Kelembagaan, struktur tertentu, kolaborasi, dan teknik perpustakaan yang inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-turas, B. (2016). *Perpustakaan Dalam Sejarah Islam: Riwayat Tradisi Pemeliharaan Khazanah Intelektual Islam*. XXII(1), 25.
- Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Wahab, N. A., & ... (2021a). What do we know about zakat literature? A bibliometric review. *Journal of Islamic ...* <https://doi.org/10.1108/IIABR-07-2020-0208>
- Alshater, M. M., Saad, R. A. J., Wahab, N. A., & ... (2021b). What do we know about zakat literature? A bibliometric review. *Journal of Islamic ...* <https://doi.org/10.1108/IIABR-07-2020-0208>
- As-salafiyah, A., Economic, S., Rusydiana, A., Marlina, L., & Tasikmalaya, U. S. (2022). *Mapping Research on Islamic Fintech Using Biblioshiny-R*. November.
- Asaniyah, N. (2017). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan*, 57, 85–94.
- Aysan, A. F., & Unal, I. M. (2021). *A Bibliometric Analysis of Fintech and Blockchain in Islamic Finance*. [mpra.ub.uni-muenchen.de](https://mpra.ub.uni-muenchen.de). <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/id/eprint/109712>
- Aysan, A., & Unal, I. M. (2021). Is Islamic Finance Evolving Into Fintech and Blockchain: A Bibliometric Analysis. *Efil Journal of Economic Research*. <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-03351153/>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Keempat). Pustaka Pelajar.
- Glänzel, W. (2003). Bibliometrics as a research field: A course on Theory and Application of Bibliometric Indicators. *Researchgate, May*, 115. [https://www.researchgate.net/publication/242406991\\_Bibliometrics\\_as\\_a\\_research\\_field\\_A\\_course\\_on\\_theory\\_and\\_application\\_of\\_bibliometric\\_indicators](https://www.researchgate.net/publication/242406991_Bibliometrics_as_a_research_field_A_course_on_theory_and_application_of_bibliometric_indicators)
- Handoko, L. H. (2020). Bibliometric analysis and visualization of islamic economics and finance articles indexed in scopus by Indonesian authors. *Science Editing*, 7(2), hal. 169. <https://doi.org/10.6087/KCSE.213>
- Huda Samsiah Nurul. (2020). *Konsep Qodo, Takdir dan Ikhtiar kepada Allah Swt*. <https://mahad.uin-antasari.ac.id/wp-content/uploads/2021/06/7.-Konsep-Qada-Takdir-dan-Ikhtiar.pdf>
- Irianti, P. (2016). Studi Bibliometri Media Komunikasi Ilmiah Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 18(1), 69. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.18.1.2016.69-80>
- Okubo, Y. (1997). *Bibliometric Indicators and Analysis of Research Systems METHODS AND EXAMPLES*, OECD Science, Technology and Industry Working Papers, 1997/01, OECD Publishing. 70.
- Pattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan linformasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan & Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH*, 1(1), 47–57. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Rafols, I., Porter, A. L., & Leydesdorff, L.

- (2010). Science overlay maps: A new tool for research policy and library management. *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 61(9), 1871–1887. <https://doi.org/10.1002/asi.21368>
- Selfiani, E. (2020). Assitulungeng (Studi Solidaritas Sosial Pada Masyarakat Bila Di Kabupaten Soppeng). *Academia*, Vol.1(1), 9.
- Toubes, D. R., & Araújo-Vila, N. (2022). A Review Research on Tourism in the Green Economy. *Economies*, 10(6), hal.4. <https://doi.org/10.3390/economies10060137>
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>
- Uluyol, B., Secinaro, S., Calandra, D., & Lanzalonga, F. (2021). Mapping waqf research: a thirty-year bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), hal.748. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2021-0031>
- Yusra, M., Pratama, M. I. O., & Kholis, N. (2022). Studi Bibliometrik Pada Penelitian Wakaf Untuk Pengentasan Kemiskinan Tahun 1995-2022. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi ...*, 4, 965. <https://journal.uui.ac.id/thullab/article/view/23889%0Ahttps://journal.uui.ac.id/thullab/article/view/23889/13706>